

PANDUAN PRAKTIS

PENYUSUNAN STATISTIK DAERAH

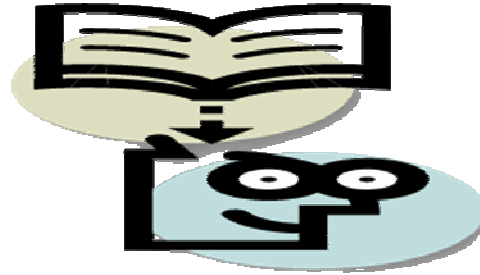


BADAN PUSAT STATISTIK

<http://www.bps.go.id>

PANDUAN PRAKTIS

PENYUSUNAN STATISTIK DAERAH



<http://www.bps.go.id>

PANDUAN PRAKTIS PENYUSUNAN STATISTIK DAERAH

Nomor Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman : iv + 25 halaman

Naskah :
Sub Direktorat Indikator Statistik

Gambar Kulit :
Sub Direktorat Indikator Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta – Indonesia

<http://www.bps.go.id>

Sebagai bagian dari perstatistikan nasional, BPS Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota diharapkan mampu menyebarluaskan produk statistik yang berkualitas terkait dengan hasil pembangunan di berbagai sendi kehidupan, baik lingkungan, sosial-budaya, ekonomi dan pemerintahan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyusunan suatu publikasi yang diharapkan mampu memberikan potret mengenai kondisi daerah secara ringkas dilihat dari berbagai aspek, selain juga sebagai ikon BPS di daerah. Untuk itu digulirkan ide untuk menyusun publikasi Statistik Daerah.

Mengingat pentingnya publikasi Statistik Daerah maka perlu dibuat sebuah buku pedoman sebagai bahan panduan, sehingga penyusunannya dapat dilakukan secara terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk merealisasikan hal tersebut dibuat sebuah "**Panduan Praktis Penyusunan Statistik Daerah**" agar cara penyajian Statistik Daerah memenuhi standar publikasi yang berkualitas. Dalam pedoman ini diberikan panduan praktis dan tata cara penyusunan yang memenuhi kaidah penyajian sebuah publikasi yang ideal.

Disadari buku pedoman ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, diharapkan dengan adanya buku panduan ini, kegiatan penyusunan Statistik Daerah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Jakarta, Desember 2009

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Penjelasan Umum.....	1
Latar Belakang	1
Apa Itu Statistik Daerah	2
Informasi yang Disajikan	4
Petunjuk Praktis Penyusunan Publikasi.....	10
Merancang Sampul Publikasi Statistik Daerah.....	10
Pengaturan Sampul Dalam dan Spesifikasi Buku	14
Pengaturan Halaman Kata Sambutan dan Kata Pengantar	15
Pengaturan Daftar Isi	17
Pengaturan Tata Letak Halaman Isi	18
Ketentuan Penyajian Halaman Isi	19
Pengaturan Lampiran Tabel	23
Jenis dan Ukuran Huruf Publikasi Statistik Daerah	24
Ukuran Cetak Publikasi Statistik Daerah.....	24
Lain-lain	25

Latar Belakang

Sebagai bagian dari merealisasikan visi dan misi BPS untuk menyajikan data bagi semua, dengan kemampuan yang dimiliki BPS Daerah diharapkan mampu menyajikan publikasi yang berkesinambungan dalam bentuk analisis deskriptif sederhana terhadap data-data penting untuk membantu pemerintah daerah dalam memahami kondisi wilayahnya. Salah satu usaha untuk mewujudkan visi dan misi BPS di daerah, pimpinan BPS berkeinginan agar setiap daerah menerbitkan publikasi yang bernama Statistik Daerah. Berikut cuplikan keinginan pimpinan BPS dalam Rateknas seluruh Kepala BPS kabupaten/Kota pada Juli 2009 seperti dikutip dalam Varia Statistik 6/XXV/AGUSTUS 2009, hal.5 sebagai berikut:

*"Setiap BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota harus menerbitkan **Statistik Daerah**. Saya ingin dalam waktu dua tahun ke depan, kita punya ikon yang bisa kita banggakan. Nanti akan dibentuk tim untuk menentukan 'wajah' Statistik Daerah. Kami akan membiayai semuanya supaya Saudara dapat bekerja dengan serius. Kalau ada kerja sama dengan Pemda, jangan diputuskan, tetapi teruskan saja,"*

Sebagai bagian dari organisasi BPS di daerah, maka mulai tahun 2010 BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota diharapkan juga menyajikan publikasi tahunan Statistik Daerah. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di daerah. Publikasi Statistik Daerah diharapkan menjadi salah satu produk penting BPS yang akan memperkaya publikasi di daerah sebagai publikasi rutin tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain.

Apa itu Statistik Daerah

Sesungguhnya sudah ada publikasi BPS daerah yang secara rutin telah terbit setiap tahun yakni Daerah Dalam Angka (DDA). Publikasi ini disusun dengan maksud menyediakan informasi bagi pemerintah daerah (Pemda) dan masyarakat untuk dipakai dalam pengambilan keputusan serta bahan pembantu dalam penelitian. Respon dan animo masyarakat yang tinggi pada publikasi ini mendorong seluruh jajaran BPS Provinsi, BPS Kabupaten hingga Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) untuk menghasilkan publikasi DDA mulai dari tingkat provinsi hingga kecamatan. Sebagai salah satu alat ukur pembangunan, data statistik menunjukkan bagaimana kinerja seluruh elemen masyarakat dalam perannya pada pembangunan di daerah.

Konsistensi data kemudian menjadi sangat penting terkait dengan asumsi bahwa agregat pembangunan merupakan hasil pembangunan dari tingkat yang paling bawah ke tingkat yang lebih tinggi. Artinya, bahwa seluruh indikator statistik yang disajikan dalam publikasi-publikasi DDA seharusnya konsisten secara vertikal. Angka yang tercatat dalam DDA tingkat kecamatan merupakan bagian dari DDA tingkat kabupaten/kota, DDA tingkat Kabupaten/kota merupakan bagian dari DDA tingkat provinsi dan DDA tingkat provinsi merupakan bagian dari Statistik Indonesia. Namun pada kenyataannya konsistensi data tersebut belum dapat tercapai, lebih-lebih ketika desentralisasi pemerintahan diimplementasikan pasca reformasi. Hal tersebut dikarenakan sering terjadi adanya perbedaan konsep, definisi, cara pengumpulan data dan berbagai hal lain.

Berangkat dari hal tersebut, publikasi Statistik Daerah perlu disusun dengan mempertimbangkan aspek kepercayaan publik terhadap data yang disajikan. Data-data yang disajikan dalam Statistik Daerah harus merupakan data yang benar-benar penting dan mampu memberi gambaran tentang kondisi wilayah dengan terlebih dahulu melakukan **pengecekan terhadap konsistensi dan keakuratan data** yang disajikan. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur pembangunan baik secara regional maupun secara nasional yang mampu memotret hasil-hasil pembangunan di daerah secara lebih rinci, melalui penyajian analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Perlu ditekankan bahwa dengan terbitnya publikasi Statistik Daerah tidak dengan sendirinya menghilangkan publikasi DDA yang telah secara rutin terbit di daerah, karena memang ada perbedaan yang mendasar antara publikasi Statistik Daerah dengan publikasi DDA. Aspek analisis terhadap indikator-indikator terpilih (kor) sangat ditekankan pada publikasi Statistik Daerah, sementara pada DDA lebih sarat dengan penyajian tabel. Indikator-indikator penunjang pada publikasi Statistik Daerah dimasukkan sebagai lampiran. Bersama dengan publikasi DDA, publikasi Statistik Daerah dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah setempat.

Informasi yang Disajikan

Penyusunan Statistik Daerah dibatasi menurut pengelompokan aspek, yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi dan jenis data, sehingga diperoleh pembabakan bab seperti disajikan dalam tabel berikut. Lampirkan seluruh data yang berhubungan dengan bab terkait yang menunjang analisis. Termasuk dalam lampiran adalah tabel-tabel yang dirinci menurut kabupaten/kota.

No	Bab	Jenis Data/Indikator Terpilih (kor)	Data/Indikator Penunjang
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Geografi dan Iklim	<ul style="list-style-type: none"> - Letak astronomis dan geografis - luas wilayah - jumlah desa menurut topografi wilayah - suhu minimum, rata-rata, maximum - jumlah curah air hujan, hari hujan 	
2	Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> - jumlah wilayah administrasi (kabupaten, kota, kecamatan, desa) - jumlah PNS (by sex, pendidikan, golongan) - APBD - DAU - PAD - anggota DPRD menurut partai politik 	
3	Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk, jumlah rumah tangga - Struktur penduduk - Laju pertumbuhan penduduk - Kepadatan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio Jenis Kelamin - Peserta KB
4	Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Angkatan Kerja - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - Penduduk bekerja (pertanian, industri, jasa-jasa) - Tingkat Pengangguran Terbuka - Setengah pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran, Penempatan dan permintaan tenaga kerja - Pencari kerja terdaftar

5	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sekolah, jumlah guru dan jumlah murid (SD, SLTP, SLTA) - Angka Melek Huruf - Rata-rata lama sekolah - Angka Partisipasi Sekolah (usia 7-12, 13-15, 16-18, 19-24) 	
6	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi - Fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dll) per seribu penduduk (d disesuaikan dengan datanya) - Tenaga medis per seribu penduduk (d disesuaikan dengan datanya) - Kelahiran balita ditolong tenaga medis - Status gizi balita 	
7	Perumahan dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Rata dengan luas lantai per kapita $\leq 10 \text{ m}^2$ - Rata dengan akses air bersih - Rata memiliki jamban sendiri - Rata pengguna listrik 	
8	Pembangunan Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - IPM - Gini Ratio - Penduduk miskin 	
9	Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Luas panen, produksi dan produktivitas tanaman pangan (padi, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar) <p><u>Spesifik daerah:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> -Kehutanan 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Peternakan - Perikanan - Perkebunan - Hortikultura 	
10	Pertambangan dan Energi	<ul style="list-style-type: none"> - Produksi minyak bumi, gas bumi - Produksi bahan tambang, mineral dan bahan galian - Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik 	
11	Industri Pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah perusahaan industri (besar, sedang, kecil dan mikro) - Jumlah tenaga kerja - nilai tambah 	
12	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah perusahaan konstruksi - Jumlah tenaga kerja - Jumlah pembangunan rumah oleh Perum Perumnas 	
13	Hotel dan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah akomodasi (hotel berbintang dan tidak berbintang) - Tingkat Penghunian Kamar Hotel - Jumlah restoran, rumah makan - Jumlah turis 	
14	Transportasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Panjang jalan - Jumlah kendaraan bermotor -Jumlah ruta pengguna telpon -Jumlah ruta pengguna telpon selular -Jumlah ruta pengguna internet 	

15	Perbankan dan Investasi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah bank, perusahaan asuransi, koperasi - Dana Perbankan (giro, simpanan berjangka, tabungan dan simpanan lainnya) - Investasi (PMDN dan PMA) by sektor 	
16	Harga-harga	<ul style="list-style-type: none"> - Indeks Harga Konsumen, inflasi (66 kota) - Harga beras, minyak goreng dan gula pasir - Nilai Tukar Petani 	
17	Pengeluaran Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata pengeluaran - Persentase pengeluaran makanan dan bukan makanan - Rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita per hari 	
18	Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usaha perdagangan - Jumlah tenaga kerja - Ekspor by pelabuhan - Impor by pelabuhan 	
19	Pendapatan Regional	<ul style="list-style-type: none"> - PDRB - PDRB per kapita - Laju pertumbuhan ekonomi 	Pendapatan regional per kapita ADHB dan ADHK
20	Perbandingan Regional	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk - PDB/PDRB per kapita - Laju pertumbuhan ekonomi - Tingkat Pengangguran Terbuka - Kemiskinan - IPM 	

Penentuan jenis indikator yang disajikan pada masing-masing bab didasarkan pada ketersediaannya yang hampir ada di seluruh daerah (provinsi dan kabupaten/kota). Penyajian jenis-jenis indikator tersebut hanya bersifat '**arahan**', bukan berarti daerah tidak boleh menambah atau mengganti dengan indikator lain. Apabila ada jenis indikator di luar tabel di atas yang dianggap penting untuk disajikan karena menunjukkan kinerja/potensi yang luar biasa (*local specific*), maka BPS daerah dapat menambahkannya.

Merancang Sampul Publikasi Statistik Daerah

Dalam merancang sampul muka dan belakang publikasi Statistik Daerah perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain:

Sampul Muka

- *Pilihan Gambar*

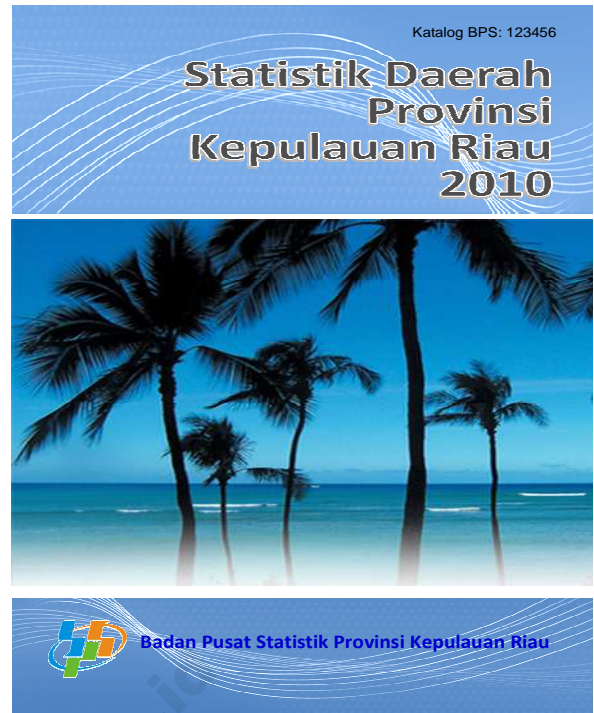
Gambar sampul depan diusahakan dapat mencirikan daerah setempat, sehingga pembaca dengan mudah mengenali asal publikasi tersebut. Beberapa karakteristik yang mampu memberikan ciri khas daerah misalnya keadaan alam, lokasi wisata, seni dan budaya, dan karakteristik lainnya. Misalnya Gunung Bromo berada di Jawa Timur dan Bunaken di Sulawesi Utara. Di Sumatra Utara selain Danau Toba sebagai ciri khas lokasi wisata juga terdapat beberapa ciri khas budaya setempat misalnya Ulos, Tari Tortor, dan Lompat Batu. Selain itu, gambar sampul depan juga dapat mengambil sebuah tema tahun bersangkutan sesuai dengan *event* (peristiwa) besar yang terjadi di daerahnya atau slogan

yang sedang digalakkan. Misalnya “Sail Banda 2010” untuk provinsi Maluku atau “Makassar Experience It 2010” di Sulawesi Selatan. Warna gambar sampul depan dan warna isi sebaiknya sama,

- *Judul Publikasi, Letak Judul, Letak Gambar Sampul Muka, dan Logo*

Judul publikasi adalah “**Statistik Daerah Provinsi 2010**” untuk publikasi provinsi, sedangkan untuk publikasi kabupaten/kota adalah “**Statistik Daerah Kabupaten2010**” atau “**Statistik Daerah Kota2010**”. Nama provinsi atau kabupaten/kota dan tahun publikasi disesuaikan. Judul publikasi ditempatkan pada bagian atas, sedangkan letak gambar di bagian tengah. Logo BPS ditempatkan pada bagian bawah diikuti dengan tulisan “**Badan Pusat Statistik Provinsi**” atau “**Badan Pusat Statistik Kabupaten**” atau “**Badan Pusat Statistik Kota**”. Sebagai tambahan, pada pojok kanan atas sampul muka publikasi dicantumkan nomor katalog publikasi. Untuk lebih jelasnya lihat contoh gambar sampul muka berikut.

Contoh Sampul Muka Publikasi Statistik Daerah



<http://www.bps.go.id>

Sampul Belakang

Pada sampul belakang diberi Logo BPS dan Nama BPS Daerah beserta alamat kantor lengkap disertai *email address, website* (jika ada). Pada bagian tengah diberi tulisan “DATA MENCERDASKAN BANGSA”. Untuk selengkapnya lihat contoh gambar :

Contoh Sampul Belakang Publikasi Statistik Daerah



Pengaturan Sampul Dalam dan Spesifikasi Buku

- Menyajikan judul publikasi, misalnya ;

**STATISTIK DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
2010**

- Spesifikasi buku diletakkan di balik halaman sampul dalam yang berisi tentang :

Judul publikasi

ISSN/ ISBN :
No. Publikasi :
katalog BPS. :
Ukuran Buku :
Jumlah Halaman :

Naskah :

Gambar kulit :

Diterbitkan oleh :

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Pengaturan Halaman Kata Sambutan dan Kata Pengantar


Kata Sambutan Kepala BPS Pusat diletakkan pada halaman ganjil diikuti dengan Kata Pengantar Kepala BPS Daerah. Pada halaman Kata Sambutan Kepala BPS Pusat dicantumkan foto kepala BPS Pusat di bagian pojok kiri atas. Hal yang sama juga berlaku pada halaman Kata Pengantar Kepala BPS Daerah. Di samping kanan foto Kepala BPS Pusat dan Kepala BPS Daerah masing-masing dilengkapi dengan foto gedung kantor BPS Pusat dan kantor BPS Daerah. Naskah Kata Sambutan Kepala BPS Pusat akan dibuat oleh BPS Pusat dan akan dikirim ke seluruh BPS daerah. Lihat contoh gambar berikut:

			
<p style="text-align: center;">KATA SAMBUTAN (Isi Kata Sambutan Kepala Badan Pusat Statistik)</p>		<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR (Isi Kata Pengantar Kepala BPS Provinsi/Kabupaten/Kota)</p>	

<http://www.bps.go.id>

Pengaturan Daftar Isi

Untuk pengaturan Daftar Isi, lihat petunjuk berikut:



The image shows a page layout for a regional statistical report. At the top, there is a photograph of a person leading a horse. Below the photo is a table of contents titled 'DAFTAR ISI'. The table lists 20 categories, each followed by an ellipsis. At the bottom of the page, there is a footer that reads 'Statistik Daerah Provinsi Jawa Tengah, 2009'. Three arrows point from text boxes to specific elements: the top arrow points to the photo, the middle arrow points to the table of contents, and the bottom arrow points to the footer.

Daftar Isi terletak setelah halaman Kata Pengantar Kepala BPS Daerah

- Letak foto
- Usahakan menggunakan foto yang mencirikan kekhasan daerah

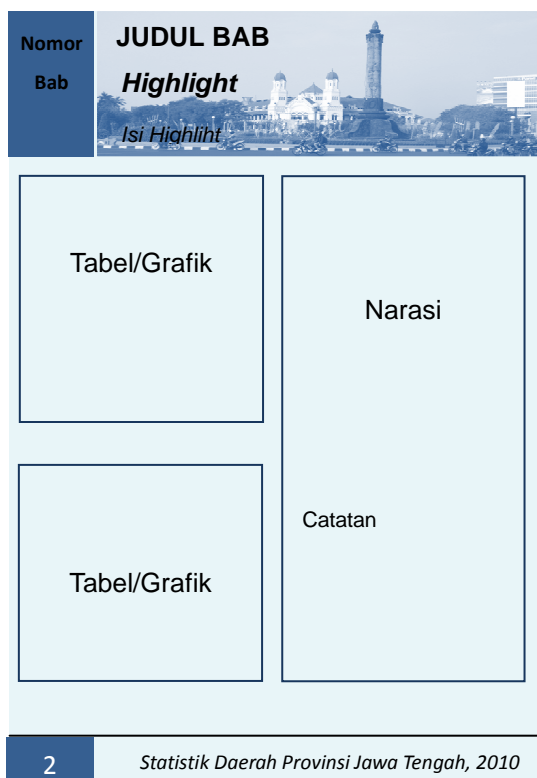
Letak Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	...	11. Industri Pengolahan	...
2. Pemerintahan	...	12. Konstruksi	...
3. Penduduk	...	13. Hotel dan Pariwisata	...
4. Ketengakerjaan	...	14. Transportasi dan Komunikasi	...
5. Pendidikan	...	15. Perbankan dan Investasi	...
6. Kesehatan	...	16. Harga-harga	...
7. Perumahan	...	17. Pengeluaran Penduduk	...
8. Pembangunan Manusia	...	18. Perdagangan	...
9. Pertanian	...	19. Pendapatan Regional	...
10. Pertambangan dan Energi	...	20. Perbandingan Regional	...
		Lampiran Tabel	...

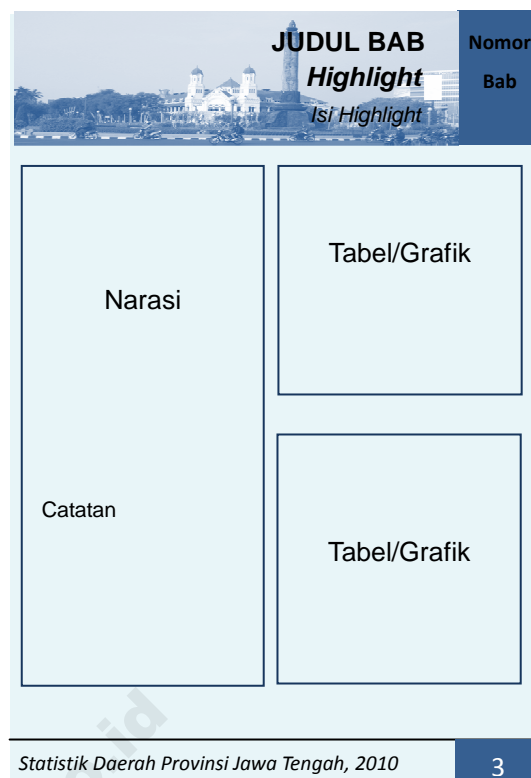
Statistik Daerah Provinsi Jawa Tengah, 2009

Pengaturan Tata Letak Halaman Isi

Halaman Genap



Halaman Ganjil



Ketentuan Penyajian Halaman Isi

Publikasi **Statistik Daerah** menyajikan selang pandang tentang profil dan potensi daerah melalui beberapa indikator terpilih. Diharapkan publikasi ini dapat mengantar pembaca untuk menggali informasi yang lebih rinci lewat publikasi-publikasi lainnya. Oleh karena itu, tampilan publikasi ini dirancang "handy", sehingga jumlah halaman isi sebaiknya dibatasi. Setiap bab akan mencakup tabel, grafik, narasi dan *highlight*, dimana jumlah halaman di setiap bab tidak harus sama, disesuaikan dengan jumlah indikator yang akan dinarasikan. Sebaiknya maksimal jumlah halaman dari setiap bab tidak lebih dari 3 (tiga) halaman, dan diupayakan tidak ada ruang kosong pada *layout* setiap halaman.

A. Nomor Bab

- Berupa angka Arab.
- Posisi *center*.

B. Highlight

- Ruang *highlight* terdiri dari judul bab serta judul dan isi *highlight* yang dilatarbelakangi dengan foto.
- Posisi judul bab, judul *highlight* dan isi *highlight* mendekati nomor bab dan dibuat dalam format rata kanan/kiri (sesuai posisi halaman ganjil/genap), disajikan menggunakan huruf besar (*capital*). Lihat pengaturan Halaman Isi (hal 18).
- Judul dan isi *highlight* menggunakan huruf *italic*.

- *Line spacing* dari isi *highlight* dibedakan dengan *line spacing* antara judul dengan isi *highlight*.
- Dari beberapa indikator yang disajikan dalam narasi, pilih yang paling menarik untuk dimunculkan dalam ruang *highlight*.
- Beri judul yang menarik bahkan fantastis agar pembaca menjadi tertarik untuk lebih jauh membaca isi dari keseluruhan bab. Judul sebaiknya cukup 1 (satu) baris.
- Uraikan secara singkat poin utama dari bab terkait yang isinya merupakan fenomena yang paling menarik bahkan fantastis, tidak lebih dari 3 (tiga) baris.
- Tema foto yang menjadi *background* dari penulisan *highlight* disesuaikan dengan judul bab.
- Hindari pemilihan *background* yang akan menyebabkan penulisan *highlight* menjadi tidak terbaca.

C. Tabel

- Menyajikan indikator terpilih (kor) yang telah ditentukan untuk masing-masing bab. Apabila ada indikator-indikator pendukung diletakkan dalam Lampiran.
- Series 3 tahun terakhir atau disesuaikan dengan ketersediaan data.
- Judul tabel singkat namun informatif.
- Bentuk tabel *simple* (satu arah dan *user friendly*).
- Penyajian bentuk tabel tidak dibakukan, namun tetap memperhatikan aturan penyajian (satuan pengukuran, sumber data, status data, dan lain-lain).
- Data yang disajikan pada tabel harus terjamin validitasnya serta konsisten dengan grafik dan narasi.

D. Grafik

- Tujuan pembuatan grafik adalah untuk memudahkan pembaca menginterpretasikan suatu kondisi secara *eye-catching*.
- Pilih satu/dua indikator indikator kor yang dianggap lebih menarik bila disajikan dalam bentuk grafik.
- Series 3 tahun terakhir atau disesuaikan dengan ketersediaan data.
- Judul grafik singkat namun informatif.
- Bentuk grafik agar disesuaikan dengan jenis indikatornya (*line chart, bar chart, pie chart, peta tematik, dll*).
- Penyajian bentuk grafik tidak dibakukan, namun tetap memperhatikan aturan penyajian yang benar (satuan pengukuran, sumber data, status data, legenda, dan lain-lain).
- Bila menggunakan warna, pemilihan warna grafik diupayakan selaras.
- Data yang disajikan pada grafik terjamin validitasnya serta konsisten dengan tabel dan narasi.
- Hindari bentuk grafik yang akan menyulitkan pembaca untuk memahami data.

E. Narasi

- Penulisan narasi diutamakan untuk beberapa indikator kor yang dianggap menarik, tidak perlu membuat narasi seluruh indikator kor.
- Kriteria indikator yang dianggap menarik untuk dinarasikan antara lain: peningkatan/ penurunan dalam 3 tahun yang signifikan, dominasi peran, dan lain-lain.

- Narasi dibuat dalam bentuk analisis deskriptif sederhana yang dapat dengan mudah dipahami oleh semua pembaca (awam).
- Sebaiknya narasi dibuat langsung fokus pada indikatornya, tanpa perlu didahului dengan uraian pendahuluan atau pengantar.
- Data yang disajikan pada narasi harus konsisten dengan tabel dan grafik.
- Untuk memudahkan pembaca, letak narasi harus berdekatan dengan tabel/grafik yang dianalisis
- Lingkup penyajian data dalam narasi diutamakan pada tingkat wilayah sesuai dengan daerah terkait, namun sebagai penunjang agar isi narasi lebih 'kaya', boleh menyajikan informasi pada level wilayah setingkat di bawah daerah yang bersangkutan.

F. Lain-lain

- Jenis dan ukuran font yang digunakan pada setiap tabel dan grafik sebaiknya sama.
- Jenis dan ukuran font yang digunakan pada narasi di setiap halaman sebaiknya sama.
- Agar tidak ada ruang kosong dalam penyajian isi di setiap halaman, upayakan menambahkan informasi penting terkait dengan isi narasi, contoh konsep/definisi, pengetahuan umum atau interpretasi dari indikator.
- Size (ukuran) tabel dan grafik menganut asas proporsional. Artinya jangan sampai antara tabel bab yang satu dengan bab yang lainnya tidak seimbang baik ukuran font maupun lebar tabel.

Pengaturan Lampiran Tabel

Beberapa ketentuan dalam penyusunan Lampiran Tabel adalah sebagai berikut:

- Bila ada tabel pendukung, lampirkan pada Lampiran Tabel.
- Data/indikator yang dilampirkan pada halaman Lampiran Tabel adalah data-data yang menjadi pendukung bahasan pada setiap bab. Analisis data dapat merujuk pada tabel yang disajikan pada Lampiran Tabel, khususnya untuk analisis yang lebih detil, dan sebaiknya disebutkan nomor tabelnya.
- Jika pada Halaman Isi hanya mencantumkan data dalam bentuk grafik (bukan tabel), maka data yang terkait dengan grafik tersebut disajikan dalam bentuk tabel pendukung di Lampiran Tabel.
- Jika pada narasi disebutkan data yang dirinci menurut wilayah, maka tampilkan data-data terkait tersebut pada Lampiran Tabel.
- Penyajian tabel pendukung diawali dengan halaman sekat yang bertuliskan “Lampiran Tabel”
- Cara penulisan nomor Tabel:

Untuk tabel pendukung BAB 1:

Tabel 1.1. Tuliskan judul tabel sesuai dengan data/analisis terkait Bab 1

Tabel 1.2. Tuliskan judul tabel sesuai dengan data/analisis terkait Bab 1

Tabel 1.3. dst

Masing-masing nomor Tabel disajikan pada halaman terpisah

Untuk tabel-tabel pendukung BAB 2:

Tabel 2.1. Tuliskan judul tabel sesuai dengan data/analisis terkait Bab 2

Tabel 2.2. Tuliskan judul tabel sesuai dengan data/analisis terkait Bab 2

Tabel 2.3. dst

Masing-masing nomor Tabel disajikan pada halaman terpisah

:

:

dan seterusnya sampai Bab Terakhir

Jenis dan Ukuran Huruf Publikasi Statistik Daerah

Jenis huruf yang digunakan dalam publikasi Statistik Daerah adalah jenis **ARIAL** ukuran **10**.

Ukuran Cetak Publikasi Statistik Daerah

Publikasi Statistik Daerah dicetak dalam ukuran **B5** atau **17,6 cm x 25 cm**.

<http://www.bps-go.id>

Lain-lain

- Prototype publikasi Statistik Daerah disajikan dalam publikasi terpisah dengan judul :
Statistik Daerah Provinsi Jawa Tengah 2010.
- Mengingat keterbatasan data yang tersedia, maka data yang disajikan dalam prototype tersebut tidak dijamin keakuratannya dan tidak dapat digunakan sebagai rujukan.
- Penentuan Tata Letak Halaman Isi publikasi Statistik Daerah merujuk pada publikasi “Denmark In Figures”.